

Who Is a True Jew?

Siapakah Orang Yahudi Yang Sejati?

Romans 2:25-29

June 25, 2006

“For indeed circumcision is of value if you practice the Law; but if you are a transgressor of the Law, your circumcision has become uncircumcision. 26 So if the uncircumcised man keeps the requirements of the Law, will not his uncircumcision be regarded as circumcision? 27 And he who is physically uncircumcised, if he keeps the Law, will he not judge you who though having the letter of the Law and circumcision are a transgressor of the Law? 28 For he is not a Jew who is one outwardly, nor is circumcision that which is outward in the flesh. 29 **But he is a Jew who is one inwardly; and circumcision is that which is of the heart, by the Spirit, not by the letter;** and his praise is not from men, but from God.”

*“Sunat memang ada gunanya, jika engkau mentaati hukum Taurat, tetapi jika engkau melanggar Hukum Taurat, maka sunatmu tidak ada lagi gunanya. 25 Jadi jika orang yang tak bersunat memperhatikan tuntutan-tuntutan Hukum Taurat, tidakkah ia dianggap sama dengan orang yang telah disunat? 27 Jika demikian, maka orang yang tak bersunat, tetapi yang melakukan Hukum Taurat, akan menghakimi kamu yang mempunyai hukum tertulis dan sunat, tetapi yang melanggar hukum Taurat. 28 Sebab yang disebut Yahudi bukanlah orang yang lahiriah Yahudi, dan yang disebut sunat bukanlah sunat yang dilangsungkan secara lahiriah. 29 **Tetapi orang Yahudi yang sejati ialah dia yang tidak nampak keyahudiannya dan sunat ialah sunat didalam hati, secara rohani, bukan secara hurufiah.** Maka pujian baginya datang bukan dari manusia, melainkan dari Allah.”*

Paul's purpose in this chapter is to emphasize the need of the Jewish people along with the rest of the world, for the gift of righteousness which God gives freely to those who trust Christ (Romans 3:20,28; 1:16-17).

Maksud Paulus dalam fasal ini adalah untuk mementingkan lagi keperluan untuk orang-orang Yahudi dan semua orang lain juga untuk menerima hadiah kebenaran yang Tuhan berikan kepada semua yang percaya Kristus.

Now in these verses (2:25-29) the way Paul emphasizes this need that all people have is to show that believing Gentiles, are actually becoming the true Jews.

Dan dalam ayat-ayat ini Paulus mementingkan keperluan yang sangat besar ini dengan memberi contoh bahwa orang-orang yang bukan Yahudi namun percaya, malah merekalah yang sekarang dianggap orang Yahudi yang sejati.

This was a staggering thought to Paul and his fellow Jews - that believing Gentiles, whom they looked down on, now could be counted as Jews who inherit God's promises to Israel, while natural-born unbelieving Jews are judged and perish.

Ini adalah pikirang yang sangat luar biasa bagi Paulus dan orang-orang Yahudi lainnya bahwa orang-orang yang bukan Yahudi, yang mereka merasa jauh lebih rendah daripada mereka, yang sekarang percaya, malah diperhitungkan sebagai orang Yahudi yang akan mewarisi janji-janji Tuhan kepada Israel, sedangkan orang-orang Yahudi lahiriah sendiri yang tidak percaya dihukum dan binasa.

God's teaching is remarkable and is full of rich truth for us today. Let's quickly get into Paul's flow of thought and then broaden our horizon to another passage of Scripture that will help us understand this one even better.

Ajaran Tuhan sangat luar biasa dan penuh kebenaran untuk kita pada masa ini. Marilah kita mulai mengerti apa yang dikatakan Paulus sambil melihat beberapa ayat lain yang menjelaskan hal ini lebih lanjut.

Amazingly, he says in verse 26 that the uncircumcised man (the Gentile) will be regarded by God as a circumcised man (a true Jew) if he "keeps the requirements of Law." So it isn't circumcision that makes you a true Jew, it is keeping the requirements of the Law - that is, it is understanding what the Law and being changed by it in the heart and living out God's purpose (see 1 Corinthians 7:19).

Yang sangat heran didalam ayat 26 adalah bahwa orang-orang yang tidak disunat, yaitu kita yang bukan orang Yahudi, dimata Tuhan dianggap sebagai orang Yahudi yang asli jika kita mentaati persyaratan-persyaratan hukum Taurat, yaitu mengerti hukum itu dan telah dirubah hukum itu didalam hati kita dan hidup kita memenuhi tujuan Allah.

Then in verse 27, even more amazingly, Paul says that the Gentiles will be an indictment of the disobedient Jews at the judgment day if the Gentiles "keep the law." "And he who is physically uncircumcised (=Gentile), if he keeps the Law, will he not judge you who, though having the letter of the Law and circumcision, are a transgressor of the Law?"

Dan didalam ayat 27, ada sesuatu yang lebih heran lagi, Paulus itu mengatakan bahwa orang-orang yang bukan Yahudi akan menjadi bukti penghakiman pada saat hari Penghakiman terhadap orang-orang Yahudi, jika mereka tetap melakukan hukum Taurat. “Jika demikian, maka orang yang tak bersunat, tetapi yang melakukan Hukum Taurat, akan menghakimi kamu yang mempunyai hukum tertulis dan sunat, tetapi yang melanggar hukum Taurat.”

So in both verses 26 and 27, Paul pictures believing Gentiles really being part of God's people and being saved from judgment, while some natural-born Jews are judged and perish at the judgment day.

Jadi didalam ayat 26 dan 27, Paulus menggambarkan orang-orang yang bukan Yahudi tetapi yang percaya menjadi sebagian dari umat milik Tuhan dan yang selamat dari penghukuman, sementara sebagian dari orang Yahudi lahiriah akan dihukum dan binasa pada saat hari Penghukuman.

How can Paul say that natural-born Jews may not really be Jews, and Gentiles, even without being circumcised, may really be Jews? I want to make sure you are with me and that you see this truth in at least one other place in the New Testament -namely, the truth that Gentiles actually become part of God's chosen people.

Bagaimana Paulus itu bisa mengatakan bahwa orang Yahudi lahiriah bukan Yahudi sejati, dan orang-orang Yahudi yang tidak disunat, bahkan menjadi orang-orang Yahudi? Saya ingin supaya anda benar mengerti ini bahwa orang yang bukan Yahudi, yaitu anda dan saya, sebenarnya bisa menjadi umat Allah terpilih di tempat yang lain di Perjanjian Baru.

The clearest place to see this is **Ephesians 2:11,13,19**. Remember that formerly you, the Gentiles in the flesh, who are called "Uncircumcision" by the so-called "Circumcision," (13) But now in Christ Jesus you who formerly were far off have been brought near by the blood of Christ. . . . (19) So then you are no longer strangers and aliens, but you are fellow citizens with the saints, and are of God's household.

Ayat-ayat yang paling terang kita dapatkan di Efesus 2:11,13,19, “Karena itu ingatlah, bahwa dahulu kamu – sebagai orang-orang yang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tak bersunat bagi mereka yang menamakan dirinya ‘sunat’. (13) Tetapi sekarang didalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu ‘jauh’, sudah menjadi ‘dekat’ oleh darah Kristus..(19) Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah.”

So you can see what God means in this regard. In relation to Christ, Gentiles really do become part of the "commonwealth of Israel" (verse 12). In the eyes of God they become "true Jews."

Jadi anda bisa lihat maksud Allah mengenai hal ini. Di ayat Efesus 2:12, berhubungan dengan Kristus, kita, orang-orang yang bukan Yahudi memang benar-benar termasuk "kewargaan Israel". Dimata Tuhan mereka telah menjadi orang 'Yahudi asli'.

Now here comes the explanation for all this in Romans 2: 28-29: "For he is not a Jew who is one outwardly, nor is circumcision that which is outward in the flesh. **But he is a Jew who is one inwardly**; and circumcision is that which is of the heart, by the Spirit, not by the letter; and his praise is not from men, but from God."

Dan sekarang kita lihat penjelasan dari semua itu di Roma 2:28-29, "28 Sebab yang disebut Yahudi bukanlah orang yang lahiriah Yahudi, dan yang disebut sunat bukanlah sunat yang dilangsungkan secara lahiriah. 29 Tetapi orang Yahudi yang sejati ialah dia yang tidak nampak keyahudiannya dan sunat ialah sunat didalam hati, secara rohani, bukan secara hurufiah. Maka pujian baginya datang bukan dari manusia, melainkan dari Allah."

God says, in essence, that Law-keeping or Law-fulfilling makes you a true Jew because it is not mainly an external thing, but an internal heart issue. It has to do mainly with a change of your heart and not just reading the bible.

Allah mengatakan kepada kita bahwa alasan kita melakukan Hukum atau menuruti Hukum yang menjadikan anda seorang Yahudi sejati adalah bukan karena perbuatan anda yang kelihatan dari luar melainkan keadaan hati anda dari dalam. Jadi bukan karena kit abaca firman saja melainkan karena perubahan hati kita.

Deuteronomy 30:6 promised, "The LORD your God will circumcise your heart and the heart of your descendants, to love the LORD your God with all your heart and with all your soul, so that you may live." That's what Paul is talking about here, and you don't have to be a natural-born Jew to become a true Jew.

Ulangan 30 :6 menjanjikan, "Dan Tuhan, Allahmu akan menyunat hatimu dan hati keturunanmu, sehingga engkau mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, supaya engkau hidup." Inilah yang dibicarakan Paulus disini, engkau tidak perlu menjadi orang Yahudi lahiriah untuk menjadi orang Yahudi sejati.

But this was not happening for the very people of the Old Testament. Most of the Jews were reading the Law and learning the Law and summing it up in lists of regulations and doing most of them.

Namun itu tidak terjadi untuk kebanyakan orang di Perjanjian Lama. Kebanyakan orang Yahudi memang baca firman Allah dan mempelajarinya dan menyusun daftar-daftar peraturan yang panjang dan memang melakukan sebagian dari itu.

Without the Holy Spirit we always either reject the Law of God out of hand, or we change it into something we can manage. And in either case we lose, and the Law condemns us: you can become a transgressor of the law by rejecting it or by trying to keep it in your own strength.

Tanpa Roh Kudus kita selalu langsung menolak Firman Tuhan atau kita menggantikannya dengan sesuatu yang kita mampu melakukan. Dan dalam kedua kemungkinan ini, Hukum Taurat menyalahkan kita dan anda menjadi pelanggar hukum dengan menolaknya atau mencoba melakukannya dengan tenaga sendiri.

Law plus the Holy Spirit = 1) internal circumcision of the heart 2) commitment to worship and praise of God, even if no man approves you, and 3) life, because the Spirit unites us to God in love.

Hukum Allah ditambahkan pekerjaan Roh Kudus mengakibatkan suatu perubahan hati dari dalam dan itu menyebabkan kita mau menyembah dan memuji Allah walaupun orang lain tidak setuju, dan itu akan memberikan anda hidup karena Roh kudus itu menyatukan kita dengan kasih Allah.

Now what's the point of all this? The main point I want you get this evening is this: Seek and cherish the work of the Spirit of God in your life to make you a true Jew. All of this is what Christ obtained for us when he shed his blood to seal the new covenant.

Apakah semua ini perlu? Pokoknya yang saya inginkan anda mengerti malam ini adalah, bahwa anda harus cari dan menghargai pekerjaan Roh Kudus itu untuk merubahkan anda menjadi orang Yahudi sejati. Ini semua telah diusahakan Kristus pada saat Ia mencurahkan darahnya untuk memeteraikan perjanjian baru itu bagi anda dan saya.

"Is it really important that we think this way about our salvation? Can't I just be a simple Christian, and not worry about being a Jew, or a descendant of Abraham, or circumcised in heart?"

Apakah hal ini penting untuk berfikir seperti itu tentang keselamatan kita? Mengapa saya tidak bisa menjadi

orang Kristen biasa saja tanpa memikirkan semua keYahudian ini, atau menjadi keturunan Abraham atau soal penyunatan hati?

The answer is in **Romans 11:17-25**, where Paul compares the true Israel to a cultivated olive tree with natural branches, and the Gentile world to a wild olive tree with wild olive branches.

Jawabnya adalah di Roma 11:17-25, dimana Paulus menyamakan Israel asli atau sejati dengan suatu pohon zaitun yang terpelihara dengan cabang-cabang alamiah, dan semua orang-orang yang bukan Yahudi dengan pohon zaitun liar dengan cabang-cabang liar.

(17) But if some of the branches [= some Jews by birth] were broken off, and you, being a wild olive [= Gentiles], were grafted in among them [= became true Jews, or the true circumcision, as Paul says in Romans 2:26-29] and became partaker with them of the rich root of the olive tree [the root of the olive tree is the covenant God made with Abraham and his true descendants, and to become a beneficiary of salvation, so that He would be their God and they would be his people],

17 Karena itu apabila beberapa cabang (yaitu orang-orang Yahudi lahiriah) telah dipatahkan dan kamu sebagai tunas liar (yaitu semua orang yang bukan Yahudi), telah dicangkokkan diantaranya (maksudnya telah dijadikan orang Yahudi asli menurut ayat-ayat Roma 2:26-29 hari ini) dan turut mendapat bagian dalam akar pohon zaitun yang penuh getah, (akar pohon zaitun itu adalah perjanjian Allah dengan Abraham dan keturunannya untuk mendapatkan warisan keselamatan supaya Dia menjadi Allahnya dan mereka menjadi umat-Nya).

(18) do not be arrogant [you Gentiles] toward the branches [the natural Jews]; but if you are arrogant, remember that it is not you who supports the root, but the root supports you [O how often we think that Christianity is the mother and Judaism is the dependent daughter, when in fact, Judaism is the mother and Christianity is the dependent daughter].

18 Janganlah kamu bermegah terhadap cabang-cabang itu! Jikalau kamu bermegah, ingatlah bahwa bukan kamu yang menopang akar itu, melainkan akar itu yang menopang kamu. Betapa seringnya kita berpikir bahwa Kekristenan itu seperti ibu dan agama Yahudi seperti anak yang bergantung kepadanya, padahal keadaannya adalah sebaliknya.

(19) You will say then [you Gentiles], "Branches were broken off so that I might be grafted in." (20) Quite right, they were broken off for their unbelief [so we see again that faith is what makes you a Jew, which Romans 2:26-27 explains means that the essence of

Law is keeping it in faith], but you stand by your faith (you have a part in this rich root of the promise of God to be your God if you believe in the Messiah, Jesus Christ.)

19 Mungkin kamu akan berkata, “ada cabang-cabang yang dipatahkan, supaya aku dicangkokkan diantaranya sebagai tunas. 20 Baiklah. Mereka dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka (jadi ini kembali mengatakan imanlah yang menjadikan anda seorang Yahudi yang dijelaskan didalam Roma 2:26-27 berarti dasar melakukan hukum harus menurutinya oleh iman), dan kamu tegak tercacak karena iman (artinya anda sekarang juga mewarisi janji Allah jika anda percaya Mesias Yesus Kristus).

(21) for if God did not spare the natural branches [Jews have been broken off and condemned for unbelief], He will not spare you either [you can be as deceived as they were trying to cling to this tree without the Spirit changing your heart].

21 Sebab kalau Allah tidak menyayangkan cabang-cabang asli (yaitu orang-orang Yahudi yang telah dihukum karena ketidakpercayaan), Ia juga tidak akan menyayangkan kamu. (Anda juga bisa saja tertipu dan pikir ah tidak usah percaya dalam hati)

(22) Behold then the kindness and severity of God; to those who fell [Jews who were not true Jews, uncircumcised in heart], severity, but to you [Gentiles who have faith in Christ], God's kindness, if you continue in His kindness otherwise you also will be cut off.

22 Sebab itu perhatikanlah kemurahan Allah dan juga kekerasan-Nya atas orang-orang yang telah jatuh (yaitu orang-orang Yahudi yang hatinya tidak disunat), tetapi atas kamu kemurahan-Nya (yaitu kita yang percaya Kristus), yaitu jika kamu tetap dalam kemurahan-Nya, jika tidak kamupun akan dipotong juga.

(23) And they [the broken-off branches of the Jews] also, if they do not continue in their unbelief, will be grafted in, for God is able to graft them in again. (24) For if you were cut off from what is by nature a wild olive tree, and were grafted contrary to nature into a cultivated olive tree, how much more will these who are the natural branches be grafted into their own olive tree?

23 Tetapi merekapun (yaitu orang-orang Yahudi yang seperti cabang yang telah dipatahkan) akan dicangkokkan kembali, jika mereka tidak tetap dalam ketidakpercayaan mereka, sebab Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka kembali. 24 Sebab jika kamu telah dipotong dari cabang dari pohon zaitun liar, dan kamu telah dicangkokkan pada pohon zaitun sejati bertentangan dengan keadaanmu itu, terlebih lagi mereka

ini, yang menurut asal mereka akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri?

(25) For I do not want you, brethren, to be uninformed of this mystery - so that you will not be wise in your own estimation - that a partial hardening has happened to Israel until the fullness of the Gentiles has come in; 26 and so [= thus] all Israel will be saved.

25 Sebab saudara-saudara, supaya jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah dari bangsa-bangsa lain telah penuh. 26 Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan.”

Can you see now how important it is for you to be a true Jew? All of God's saving blessings come to the world through the rich root of the olive tree which is the covenant He made with Abraham to be their God and now your God.

Apakah sekarang anda mengerti betapa pentingnya menjadi orang Yahudi sejati? Semua berkat-berkat Tuhan datang ke dunia ini seperti melalui akar pohon zaitun itu, yaitu lambang perjanjian Allah kepada Abraham untuk menjadi Allahnya dan sekarang Allah kita juga.

Paul wrote these things to the Gentile church in Rome for a reason; and I preach them to you for a reason. I want you to understand our relationship to the Jews and to Abraham and to the blessings and salvation promised to him from God.

Paulus itu menuliskan hal-hal ini kepada jemaat bangsa lain di Roma supaya mereka mengerti dan saya juga berkhotbah kepada anda supaya anda mengerti hal ini juga. Kita harus mengerti hubungan kita kepada orang Yahudi dan kepada Abraham dan berkat-berkatnya dan keselamatannya yang telah dijanjkannya kepada dia dari Tuhan.

Deuteronomy 10:14 -17, “Behold, to the LORD your God belong heaven and the highest heavens, the earth and all that is in it. 15 Yet on your fathers did the LORD set His affection to love them, and He chose their descendants after them, even you above all peoples, as it is this day. 16 **So circumcise your heart**, and stiffen your neck no longer. 17 For the LORD your God is the God of gods and the Lord of lords, the great, the mighty, and the awesome God who does not show partiality nor take a bribe.”

*Ulangan 10:14-17 mengatakan, “Sesungguhnya, Tuhan Allahmulah yang empunyai langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit dan bumi dan segala isinya, 15 tetapi hanya oleh nenek nenek moyangmulah hati Tuhan terpikar sehingga Ia mengasihi mereka, dan keturunan merekalah, yakni kamu, yang dipilih-Nya dari segala bangsa, seperti sekarang ini. 16 Sebab itu, **sunatlah hatimu** dan janganlah lagi kamu tegar tengkuk. 17 Sebab Tuhan, Allahmulah Allah dari segala allah dan Tuhan*

segala tuhan, Allah yang besarm kuat dan dahsyat, yang tidak memandang bulu ataupun menerima suap.”

Matthew 8:10 – 12, "Truly I say to you, I have not found such great faith with anyone in Israel. 11 "I say to you that many will come from east and west, and recline at the table with Abraham, Isaac and Jacob in the kingdom of heaven; 12 but **the sons of the kingdom will be cast out** into the outer darkness; in that place there will be weeping and gnashing of teeth."

*Matius 8:10-12 mengatakan, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai pada seorangpun diantara orang Israel. 11 Aku berkata kepadamu: Banyak orang akan datang dari Timur dan Barat dan duduk makan bersama-sama dengan Abraham, Ishak dan Yakub didalam kerajaan Sorga, 12 sedangkan **anak-anak kerajaan itu** (yaitu orang Yahudi alamiah) akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap, disanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.”*

Romans 9:6-8 - But it is not as though the word of God has failed. **For they are not all Israel who are descended from Israel**; 7 nor are they all children because they are Abraham's descendants, but: "through Isaac your descendants will be named." 8 That is, it is not the children of the flesh who are children of God, but **the children of the promise** are regarded as descendants.

*Roma 9:6-8 mengatakan, “Akan tetapi firman Allah tidak mungkin gagal. **Sebab tidak semua orang yang berasal dari Israel adalah orang Israel**, 7 dan juga tidak semua yang terhitung keturunan Abraham adalah anak Abraham, tetapi, Yang berasal dari Ishak yang akan disebut keturunanmu. 8 Artinya bukan anak-anak menurut daging adalah anak-anak Allah, tetapi **anak-anak perjanjian** yang disebut keturunan yang benar.”*

Philippians 3:2-3 -. “2 Beware of the dogs, beware of the evil workers, beware of the false circumcision; 3 for **we are the true circumcision, who worship in the Spirit of God and glory in Christ Jesus** and put no confidence in the flesh.”

Filipi 3:2-3 mengatakan, “Hati-hatilah terhadap anjing-anjing, hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang jahat. Hati-hatilah terhadap penyunatan yang palsu. 3karena kitalah orang-orang bersunat sejati, yang beribadah oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh kepercayaan kepada hal-hal lahiriah.”

Colossians 2:11 - In Him you were also circumcised with **a circumcision made without hands**, in the removal of the body of the flesh by the circumcision of Christ;

Kolose 2:11 mengatakan, “Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh

manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tunuh yang berdosa.”

Revelation 3:9 - Behold, I will cause those of the synagogue of Satan, who say that they are Jews **and are not**, but lie—I will make them come and bow down at your feet, and make them know that I have loved you.

Wahyu 3:9 mengatakan, “Lihatlah beberapa orang dari jemaah iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur didepan kakimu dan mengaku bahwa Aku mengasihi engkau.”

Are you a true Jew, are you a true believer in God? All these examples are for us to understand that all people, Jewish or not, need to have a living faith in Jesus Christ, our God.

Apakah anda telah menjadi seorang Yahudi sejati, apakah anda memiliki kepercayaan yang benar kepada Tuhan? Semua yang kit abaca hari ini adalah contoh-contoh bagi kita bahwa semua orang Yahudi atau tidak memerlukan suatu kepercayaan yang hidup kepada Yesus Kristus, Allah kita.

Many Jews in the bible and many people right now do not believe in Christ and are like those broken of branches of the olive tree that are thrown out and burned. True Christians are those who have faith, which is what God does in your heart.

Banyak orang Yahudi dan banyak orang sekarang tidak percaya Kristus dan mereka adalah seperti cabang-cabang pohon zaitun yang telah dipatahkan dan yang telah dibuang dan dibakar. Orang Kristen yang benar adalah mereka yang memiliki iman, yaitu yang telah ditanamkan Tuhan didalam hati anda.

Martin Luther said, “God our Father has made all things depend on faith so that whoever has faith will have everything, and whoever does not have faith will have nothing.”

Martin Luther pernah mengatakan, “Allah Bapa kita telah membuat segala sesuatu bergantung kepada iman sehingga seseorang yang telah beriman telah berolah segala-gala, dan barangsiapa yang tidak memiliki iman tidak memiliki sesuatupun.”

Martin Luther also said, "Reason is the greatest enemy that faith has..." Do you know why? Reason trusts in your own self, and your own abilities, but faith trusts totally in God.

Martin Luther juga pernah berkata, Musuh iman terbesar adalah daya pikir kita sendiri. Karena apa? Daya pikir itu selalu percaya kemampuan kita sendiri, namun iman percaya seluruhnya kepada Allah.

Faith does not operate in the realm of the possible. There is no glory for God in that which is humanly possible. Faith begins where man's power ends.

Iman itu tidak bekerja dalam lingkungan kemungkinan. Tidak ada kemuliaan bagi Tuhan dalam hal-hal yang hanya mungkin untuk manusia. Iman itu mulai pada saat kemampuan manusia itu berhenti, dimana manusia itu hanya pasrah kepada Tuhan..

The African impala can jump to a height of over 10 feet and cover a distance of greater than 30 feet. Yet these magnificent creatures can be kept in an enclosure in any zoo with a 3-foot wall. The animals will not jump if they cannot see where their feet will fall. Faith is the ability to trust what we cannot see, and with faith we are freed from the fear that entraps us.

Binatang impala Afrika itu bisa meloncat setinggi 10 kaki dan sejauh 30 kaki. Namun ciptaan Allah yang luar biasa itu bisa ditahan dikandang dikebun binatang yang temboknya hanya 3 kaki tingginya. Karena binatang itu tidak berani lompat jika mereka tidak bisa melihat tempatnya kakinya akan turun. Iman adalah kepercayaan kepada apa yang kita tidak bisa lihat, dan bersama iman kita dibebaskan dari segala ketakutan yang menekan kita.

We have faith in God who we cannot see, but He has made Himself visible in the form of the God-man Jesus Christ, and He has promised us where we will be, in heaven with Him.

Kita memiliki iman kepada Allah yang tidak kelihatan, namun Dia telah memperlihatkan diri-Nya dalam bentuk Allah-manusia Yesus Kristus, dan Dia telah menjanjikan kita dimana kita akan berada disorga bersama Dia.

A person came to a minister to be counseled one day. He had lost a lot of money and said, "I have lost everything." Min: "'Oh I'm sorry to hear you have lost your faith." Man: "no, I've not lost my faith." Min: "Well then I'm sorry to hear you have lost your character." Man: "I didn't say that, I still have my character." Min: "I'm sorry to hear you have lost your salvation." Man: "I didn't say that, I haven't lost my salvation." Min: "You still have your faith, your character and your salvation. It seems to me that you've lost none of the things that really matter."

Ada seseorang yang datang kepada pendeta suatu hari dan minta counseling. Dia kehilangan uang banyak dan dia mengatakan, "Saya kehilangan semuanya," Pendeta itu mengatakan, aduh sayang kedengerannya anda telah

kehilangan iman anda. Jawab dia, Oh tidak iman saya masih ada. Pendeta itu langsung berkata, Aduh, sorry kedengerannya anda telah kehilangan karakter anda. Jawab dia, Saya tidak mengatakan itu Pastor, saya tetap memiliki karakter saya. Kata si pendeta, Oh sorry kedengerannya anda telah kehilangan keselamatan anda. Kata siorang itu, saya tidak mengatakan itu, saya tetap merasa diselamatkan. Kata si pendeta itu, anda tetap memiliki iman, karakter dan keselamatan. Menurut saya anda masih memiliki semua yang benar-benar penting bagi anda.

Can you say that too? Do you have the most important thing in all of creation? Do you have a place in heaven that has been personally prepared by God?

Apakah anda dapat mengatakan itu juga? Apakah anda memiliki hal yang terpenting diseluruh alam semesta? Apakah anda memiliki suatu tempat disorga yang telah disiapkan Allah sendiri bagi anda?

Let us pray.